

Teknologi multiplikasi bibit bermutu untuk peningkatan produktivas dan mutu hasil tanaman kakao

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20427895&lokasi=lokal>

Abstrak

Kakao memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 1,71 juta kepala keluarga petani dan penghasil devisa USD 1,053 miliar pada tahun 2012. Produktivitas kakao baru mencapai 625 kg/ha/tahun, padahal potensinya lebih dari 2.000 kg/ha/tahun. Revitalisasi kakao memerlukan tambahan bibit 18 juta per tahun. Perbanyak vegetatif dengan setek, okulasi, cangkok, penyambungan, dan somatik embriogenesis (SE) dapat digunakan dalam pengadaan bibit kakao. Teknik ini memiliki keunggulan, antara lain tanaman lebih cepat berkembang, dapat diaplikasikan untuk perbanyak tanaman yang sulit menghasilkan bunga dan biji, tanaman cepat berbuah, menghemat biaya persemaian, buah yang dihasilkan batang bawah dapat dipanen sambil menunggu batang atas berbuah, serta homogenitas bibit tinggi. Tingkat keberhasilan penyambungan oleh petani berkisar antara 73% dan 97%. Aplikasi teknologi pengemasan entres dapat meningkatkan ketahanan entres dari 1 hari menjadi 5 hari dengan sambungan jadi meningkat dari 50% menjadi 90%. Beberapa klon introduksi maupun lokal dapat digunakan sebagai sumber entres. Teknologi sambung pucuk dan sambung samping yang didukung teknologi penyimpanan entres dan peningkatan daya gabung mampu menghasilkan bibit kakao berkualitas tinggi. Teknologi SE dapat diterapkan secara bertahap dan terbatas pada perkebunan besar yang memiliki modal, fasilitas, dan SDM profesional.